

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi masyarakat Indonesia saat ini menjadi kebutuhan utama yang harus berkembang secara bertahap sesuai dengan tuntunan kemajuan. Pendidikan berperan dalam membimbing, membina, dan mengarahkan anak agar memperoleh hal-hal yang bermanfaat.² Esensi pendidikan tidak terbatas pada penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi mencakup aspek yang lebih luas. Dalam Islam, pendidikan berfungsi untuk memberikan peluang serta membentuk ketahanan mental peserta didik agar siap menjalani kehidupan dan mampu mengatasi berbagai tantangan yang hadapi.³ Pengembangan potensi sumber daya manusia (SDM) tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan yang merupakan kegiatan belajar yang esensial dalam kehidupan sehari-hari, baik secara individual maupun kolektif.⁴

Dalam konteks pembelajaran, setiap peserta didik memiliki karakteristik unik yang mempengaruhi cara mereka belajar. Minat belajar yang tumbuh dari ketertarikan dan keinginan intrinsik akan berkembang pesat apabila didukung oleh lingkungan belajar yang positif dan pengalaman yang

² Yelis Nur Wahidah Khonsa, Suhartono, 'Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Hadits Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Salafiyah Ulya Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Putri', IJER, 1 (2024), hlm 2.

³ Adi Haironi, Triana Hermawati, and Suyono Umar, 'Metode Pembelajaran Berbasis Quantum Learning Di Pondok Pesantren Yatim Dan Dhuafa Ar. Fakhruddin Prambanan', At Turots: Jurnal Pendidikan Islam, 3.1 (2021), hlm 2.

⁴ Yuniarti, "Peningkatan Kemampuan Mencatat (Note Taking) Teks Bahasa Inggris Dengan Format Cornell", Jurnal Visipena, Vol. 9 No.2 (Aceh, 2018), hlm 248.

relevan. Sebaliknya, kondisi belajar yang kurang mendukung dapat menurunkan motivasi dan konsentrasi peserta didik.

Mencatat bukan hanya sekadar aktivitas rutin dalam proses pembelajaran, melainkan sebuah keterampilan kognitif yang memiliki urgensi penting dalam menyerap, memproses, dan merekonstruksi informasi. Dalam konteks pembelajaran modern yang seringkali didominasi oleh penyampaian informasi satu arah, kemampuan siswa untuk mencatat secara efektif menjadi krusial dalam menjembatani kesenjangan antara penyampaian materi dan pemahaman individual.

Kegiatan mencatat yang terstruktur dan terarah membantu siswa untuk mengidentifikasi poin-poin kunci, memilah informasi relevan dari yang kurang relevan, serta menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki. Lebih dari itu, proses mencatat secara aktif memaksa siswa untuk terlibat secara mental dengan materi yang sedang dipelajari, sehingga meningkatkan fokus dan mengurangi distraksi. Keterampilan mencatat yang baik juga menjadi fondasi bagi kemampuan belajar mandiri dan pengembangan strategi belajar yang efektif. Tanpa kemampuan mencatat yang memadai, siswa berpotensi kehilangan informasi penting, mengalami kesulitan dalam mereview materi, dan pada akhirnya, mempengaruhi pemahaman dan hasil belajar mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, mengoptimalkan teknik mencatat, seperti melalui metode Cornell Note Taking, memiliki urgensi yang signifikan dalam memberdayakan peserta

didik sebagai pembelajar aktif dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran secara menyeluruh.⁵

Proses pembelajaran dimana pendidik menerapkan metode yang efektif dan efisien, serta bergantung pada kemampuan keterampilan yang dimiliki oleh pendidik, maka dari itu pendidik harus memiliki cara dan langkah belajar yang tepat. Pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, sehingga peserta didik mampu menguasai materi secara optimal.⁶

Karakteristik materi pelajaran Fiqih yang kaya akan cabang ilmu, beragam dalil, perbedaan pendapat ulama, serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, seringkali menuntut catatan yang ekstensif dari peserta didik. Kebutuhan untuk mencatat banyak informasi ini dapat menimbulkan kebosanan dan kejenuhan, yang pada akhirnya berpotensi menurunkan minat terhadap mata pelajaran Fiqih. Oleh karena itu, sebagai solusi yang tepat, peneliti mengimplementasikan metode *Cornell Note Taking* dengan harapan dapat menyajikan catatan yang lebih terstruktur dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Pembelajaran Fiqih merupakan salah satu cabang dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menitikberatkan pada pengajaran prinsip-prinsip hukum syariah. Pembelajaran ini berfungsi sebagai sarana untuk membekali peserta didik dengan pemahaman yang kompherensif dan tepat

⁵ Prih Febtiningsih, "Pelatihan Penerapan Note-Taking System Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bagi Guru SMPIT Madani Pekanbaru", Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI, 4.1 (2020), hlm 120.

⁶ Kristina, 'Pengaruh Menggunakan Metode Cornell Note Terhadap Keterampilan Kognitif Mahasiswa Keperawatan Semester Pertama', Sebatik, 25.1 (2021), hlm 33.

mengenai hukum Islam, serta memperkuat kualitas keimanan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya dalam bidang pendidikan untuk memahami arti, makna, serta hukum-hukum yang terdapat dalam ilmu Fiqih. Pembelajaran Fiqih memiliki peran penting di lembaga pendidikan Islam, khususnya di sekolah dan pondok pesantren.⁷

Lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Yayasan Majelis At-Turots Al-Islamy, Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz menawarkan pendidikan diniyah dan umum secara terpadu mulai dari PAUD hingga perguruan tinggi. Salah satu lembaga tersebut adalah Madrasah Aliyah, yang memiliki tingkat pendidikan yang setara dengan SMA. Lembaga tersebut di Kelurahan Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta. Pada jenjang ini santri menempuh pendidikan selama 3 tahun. Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta menawarkan dua jurusan yaitu Jurusan Agama dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dimana mereka akan ditempa sesuai dengan jurusan yang diminati dan diimbangi ilmu pengetahuan agama seperti Fiqih, Akhlak, Sirah, Ulumul Qur'an dan lain-lain.⁸

Proses pembelajaran Fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta biasanya dilaksanakan melalui metode pembelajaran klasikal, yaitu dengan menggunakan metode ceramah sebagai pendekatan utama dalam kegiatan belajar mengajar, dimana pendidik menjelaskan semua materi yang dijelaskan tanpa adanya interaksi antara pendidik dan

⁷ Firman Mansir, '*Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah*', *Jurnal Al-Wijdan*, Vo.5, No.2 (2020) hlm 30.

⁸ <https://binbaz.sch.id/> diakses pada 5 Mei 2025 pada pukul 08.26 WIB.

peserta didik yang menyebabkan daya konsentrasi peserta didik menjadi lemah dan minat peserta didik menjadi rendah terhadap mata pelajaran fiqih.⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara latar belakang penelitian pada proses pembelajaran Fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta yang cenderung menggunakan metode klasikal dengan pendekatan ceramah sebagai metode utama. Observasi awal menunjukkan bahwa pendekatan ini kurang efektif dalam melibatkan interaksi aktif antara pendidik dan peserta didik, yang berpotensi menyebabkan penurunan daya konsentrasi dan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Fiqih. Lebih lanjut, kelas XI Agama 4 terdiri dari 27 peserta didik dan terdapat 7 peserta didik hasil nilai Assasment Tengah Semester (ATS) hasil nilai masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 80 dan 20 peserta didik hasil nilai ATS di atas KKM. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan metode yang kurang tepat yang menyebabkan minat peserta didik rendah terhadap mata pelajaran tersebut. Untuk mengatasi permasalahan ini, penelitian ini mengusulkan penerapan metode Cornell Note Taking sebagai solusi yang inovatif. Metode ini diterapkan melalui pencatatan yang dilakukan secara terbimbing, dengan harapan utama untuk meningkatkan perhatian belajar peserta didik. Selain itu, implementasi metode ini diharapkan dapat memahami materi dengan mudah dan membuat catatan lebih terstruktur.

⁹ Ustadzah Mercyta. 2025. "Proses Pembelajaran". Hasil Wawancara Pribadi: 20 Januari 2025, MA ICBB

Alasan penulis melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta kelas XI Agama untuk mengatasi kendala permasalahan di atas, maka penulis menggunakan metode *Cornell Note Taking* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penerapan metode pembelajaran *Cornell Note Taking*, yang hingga saat ini belum pernah diimplementasikan di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis menetapkan rumusan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Cornell Note Taking* pada mata pelajaran Fiqih kelas XI Agama 4 Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta ?
2. Bagaimana minat belajar Fiqih sebelum dan setelah implementasi metode *Cornell Note Taking* peserta didik kelas XI Agama 4 Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta?
3. Seberapa efektif penerapan metode Cornell Note Taking terhadap minat belajar Fiqih peserta didik kelas XI Agama Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, diperlukan tujuan penelitian guna memperoleh hasil yang optimal. Salah satu tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan metode *Cornell Note Taking* pada mata pelajaran Fiqih Kelas Agama 4 Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
2. Mengetahui minat belajar fiqih sebelum dan setelah implementasi Metode *Cornell Note Taking* peserta didik kelas XI agama 4 pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
3. Mengetahui seberapa efektif penerapan metode *Cornell Note Taking* terhadap minat belajar Fiqih peserta didik kelas XI Agama Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta .

D. Kajian Relevan

1. Skripsi yang ditulis oleh Amelia Rhadyarum yang berjudul “Pengaruh Metode *Cornell Note Taking* Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa”. Hasil penelitian berupa kesimpulan bahwa metode pembelajaran *Cornell Note Taking* berpengaruh terhadap hasil belajar MTs Negeri 32 Jakarta. Hasil uji hipotesis kemampuan berpikir reflektif diuji dengan uji Sample T-test, nilai signifikansi (p-value) adalah 0,000. Nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu, ditemukan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan Cornell Note Taking memberi pengaruh

yang signifikan terhadap kemampuan peserta didik untuk berpikir matematis secara reflektif.

Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: a. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, seperti yang digunakan dalam penelitian sebelumnya. b. Model pembelajaran yang digunakan yaitu metode pembelajaran *Cornell Note Taking*. Sedangkan perbedaan dalam penelitian adalah: a. Fokus penelitian adalah kelas VIII SMP sedangkan penelitian ini akan meneliti kelas XI SMA. b. Mata pelajaran yang menjadi fokus dalam penelitian terdahulu adalah Matematika sedangkan penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Fiqih. c. Tempat penelitian sebelumnya adalah MTs Negeri 32 Jakarta dan penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

2. Jurnal yang ditulis oleh Yuniarti dan Ika Kana Trisnawati yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mencatat (*Note Taking*) Teks Bahasa Inggris dengan Format Cornell”. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa metode *Cornell Note Taking* memberikan pengaruh terhadap hasil tes workshop. Tercatat 6% (1 mahasiswa) memperoleh hasil yang kurang memuaskan, 67% (10 mahasiswa) tergolong memuaskan, 27% (4 mahasiswa) mencapai kategori baik, dan tidak ada mahasiswa 0% (0 mahasiswa) yang berada pada kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum menghasilkan catatan yang cukup baik meskipun pertama kali menggunakan format catatan Cornell.

Persamaan dalam penelitian adalah: a. Metode penelitian yang diterapkan yaitu metode penelitian eksperimen. b. Model pembelajaran, dimana sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Cornell Note Taking*. Salah satu hal yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah: a. Subjek penelitian, yang mana subjek penelitian sebelumnya adalah mahasiswa baru sedangkan penelitian ini akan meneliti kelas XI SMA. b. Mata kuliah yang pada penelitian sebelumnya adalah Bahasa Inggris sedangkan penelitian ini akan menggunakan mata pelajaran Fiqih. c. Tempat penelitian sebelumnya adalah Universitas Muhammadiyah Aceh dan penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

3. Skripsi yang ditulis oleh Lasty Amnal Itqoni yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Siswa Antara Metode Ceramah Dengan Metode Guided Note Taking Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Materi Shalat Sunnah Muakkad Dan Ghairu Muakkad (Eksperimen Di MTS Wathoniyah Islamiyah Kebarongan)”. Hasil penelitian berupa kesimpulan bahwa metode pembelajaran *Guided Note Taking* berpengaruh terhadap hasil belajar MTS Wathoniyah Kebarongan. Hasil uji hipotesis kemampuan berpikir reflektif diuji dengan uji Sample T-test, nilai signifikansi (p-value) adalah 0,001. Nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu, ditemukan bahwa pembelajaran Fiqih dengan pendekatan metode Guided Note Taking memberi pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan peserta didik untuk berpikir secara reflektif.

Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: a. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, seperti yang digunakan dalam penelitian sebelumnya. b. Mata pelajaran yang diterapkan adalah Fiqih. Sedangkan perbedaan dalam penelitian adalah: a. Fokus penelitian adalah kelas VII MTS sedangkan penelitian ini akan meneliti kelas XI SMA. b. Model pembelajaran yang menjadi fokus dalam penelitian terdahulu adalah *Guided Note Taking* sedangkan penelitian ini difokuskan metode *Cornell Note Taking*. c. Tempat penelitian sebelumnya adalah MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan dan penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah kontribusi yang dapat dibuat oleh peneliti. Manfaat dari hasil penelitian ini dapat ditinjau dari dua pandang, yakni aspek teoritis dan praktis. Berikut ini adalah manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut:

1. Secara Teoritis

- a. Verifikasi terhadap penerapan teori tentang metode *Cornell Note Taking* dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih
- b. Meningkatkan pemahaman mengenai pengaruh metode *Cornell Note Taking* terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih.
- c. Menjadi referensi atau dasar bagi penelitian lanjut mengenai efektivitas metode *Cornell Note Taking* terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi pendidik untuk mendapatkan pengalaman dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih melalui penerapan metode *Cornell Note Taking*.

b. Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini, diharapkan peserta didik memperoleh kemudahan dalam memahami serta meningkatkan minat belajar terhadap materi Fiqih dengan memanfaatkan metode *Cornell Note Taking*.

c. Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat memberikan motivasi dan arahan agar pendidik mengajar menggunakan media pembelajaran, serta mengadakan pelatihan penggunaan metode pembelajaran yang efektif.

d. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta serta memperkuat profesional pendidik dan mengembangkan strategi pembelajaran bagi pendidik di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode *quasi eksperiment* dengan pendekatan kuantitatif. Metode *quasi eksperiment* adalah metode penelitian yang tidak menggunakan kelompok penelitian yang sudah ada. Metode quasi eksperimen digunakan dengan pertimbangan agar proses penelitian tetap berlangsung secara alami, sehingga peserta

didik tidak merasa menjadi objek eksperimen. Dengan kondisi tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan dedikasi terhadap kevalidan hasil yang diperoleh.

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis, hingga kesimpulan. Dalam penyajiannya, penelitian kuantitatif cenderung menampilkan data berupa angka yang didukung oleh gambar, tabel, grafik, atau visualisasi lainnya.¹⁰

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji efektivitas penerapan metode pembelajaran Cornell Note Taking dalam mempengaruhi minat belajar peserta didik, adapun kelas eksperimen diberlakukan metode pembelajaran *Cornell Note Taking* sementara kelas kontrol tidak menerapkan metode pembelajaran *Cornell Note Taking*.

Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*, yang melibatkan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah penetapan kedua kelompok, dilakukan pretest dan posttest. Pretest diberikan pada awal penelitian untuk mengevaluasi kondisi awal peserta didik, sedangkan posttest dilakukan setelah pelaksanaan penelitian guna mengevaluasi hasil belajar yang dicapai. Hasil nilai dikatakan baik apabila nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak jauh berbeda signifikan. Sehingga data yang diperoleh menjadi valid dan relevan, tujuan dari pretest dan

¹⁰ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif, Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan Farmaka Tropis*, (Yogyakarta : 2021) hlm 47.

posttest adalah untuk menentukan perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol.¹¹

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan.¹² Populasi tidak hanya merujuk pada jumlah objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian, tetapi juga mencakup semua karakteristik yang dimiliki oleh subjek tertentu. Penelitian ini melibatkan 128 peserta didik dari kelas XI Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Kelas XI di sekolah tersebut terdiri 5 kelas yang memiliki jurusan berbeda-beda diantaranya 2 kelas agama, dan 3 kelas jurusan IPA.

Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Peserta Didik Kelas XI MA

Kelas	Jumlah
XI MIPA 4 (G)	22
XI MIPA 5 (H)	24
XI MIPA 6 (I)	27
XI AGAMA 4 (J)	28

¹¹ Sri Lestari and Adi Winanto, 'Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry Dan Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6.6 (2022), hlm 3.

¹² Sugiono, 'Desain Penelitian, Hipotesis, Definisi-Oprasional, Analisa Data', Sugiono, 2019, hlm 66.

XI AGAMA 5 (K)	27
Jumlah	128

b. Sampel

Dalam penelitian ini, teknik *purposive sampling dimana* peneliti memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi fenomena riset. Menurut Arikunto, teknik *purposive sampling* metode yang mengumpulkannya ilustrasi dengan tanpa bersumber pada random, wilayah ataupun strata, melainkan sumber pada terdapatnya pandangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Tujuan pengambilan sampel adalah guna mendapatkan deskriptif tentang ciri unit observasi yang tercantum didalam sampel, serta guna melaksanakan generalisasi dan mengevaluasi kriteria populasi.¹³

Sampel ini merupakan bagian dari jumlah populasi dan karakteristiknya. Penelitian ini menggunakan dua kelas yang dipilih secara acak dari lima kelas XI yang tersedia sebagai sampel. Jumlah sampel terdiri dari 55 peserta didik, dengan rincian 28 peserta didik dari kelas XI J sebagai kelompok eksperimen dan 27 peserta didik dari kelas XI K sebagai kelompok kontrol. Alasan peneliti memilih kelas XI J sebagai kelas eksperimen karena nilai ATS (*Assesment Tengah Semester*) ada 7 peserta didik dibawah KKM yaitu 80 dan

¹³ Ika Lenaini, 'Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling', *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6.1 (2021), hlm 34.

kelas XI K sebagai kelas kontrol karena nilai ATS (*Assesment Tengah Semester*) seluruh peserta didik di atas KKM yaitu 80.

3. Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan data yang harus diperoleh agar peneliti mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Terdapat dua jenis sumber data yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan di kelas XI Agama Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta:

a. Sumber Data Primer

Peneliti memperoleh data utama secara langsung selama pelaksanaan penelitian. Sumber data pertama adalah informasi dari responden atau variabel penelitian. Data primer ini dapat berasal dari hasil observasi, wawancara, atau tes pilihan ganda.

Data primer memiliki beberapa karakteristik, pertama data mentah belum diolah, sehingga memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan data secara lebih akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Kedua, memberikan informasi yang langsung dari sumber pertama, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan interpretasi atau penyimpangan makna informasi.¹⁴

b. Sumber Data Sekunder

Data penelitian dikumpulkan secara tidak langsung melalui perantara, seperti dokumen, literatur, atau data yang telah dihimpun oleh pihak lain. Referensi buku, jurnal, dan internet adalah sumber data sekunder.¹⁵

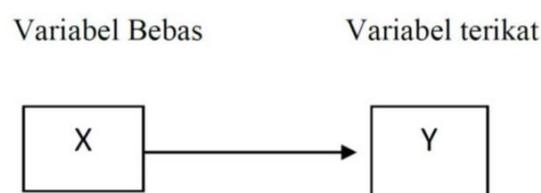
¹⁴ Mohamad Muspawi, 'Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier', *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2.2 (2021), hlm 112

¹⁵ *Ibid*, hlm 112.

Keunggulan data sekunder terletak pada ketersediaanya yang sudah ada, mudah diakses, serta memerlukan waktu dan biaya yang lebih efisien dibandingkan dengan pengumpulan data primer. Akan tetapi data sekunder memiliki kekurangan seperti tidak akurat dan tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang variabel yang didasarkan pada konsep teori, tetapi dirancang secara operasional agar dapat diukur atau diuji, baik oleh peneliti atau peneliti lainnya. Variabel penelitian merupakan sifat, karakteristik, atau nilai subjek, objek, atau aktivitas tertentu yang bervariasi, dan ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus kajian serta evaluasi guna memperoleh kesimpulan penelitian. Dengan demikian, operasional variabel mencakup semua variabel yang telah ditentukan untuk diteliti guna memperoleh informasi dari hasil penelitian, yang kemudian dianalisis dan disimpulkan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan.¹⁶



¹⁶ Sugiono, *'Desain Penelitian, Hipotesis, Definisi-Operasional, Analisa Data'*, Sugiono, 2019, hlm 66.

Keterangan:

a. Variabel Bebas (Independent)

Variabel yang memengaruhi atau mengubah variabel *independent* disebut variabel bebas. Pembelajaran menggunakan Cornell Note Taking adalah variabel *independent* dalam penelitian ini.

b. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari perubahan yang ditimbulkan oleh variabel *dependent*. Pada penelitian ini, variabel *independent* yang dianalisis adalah tingkat minat belajar dalam mata pelajaran Fiqih.

5. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Tes

Untuk menilai kemampuan peserta didik, peneliti melaksanakan tes berupa soal pilhan ganda yang diberikan pada akhir proses pembelajaran, baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa butir-butir soal.

Setelah proses pembelajaran menggunakan metode *Cornell Note Taking*, tes digunakan sebagai tahap evaluasi untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Semua aspek sistem pembelajaran, termasuk materi, tujuan, metode, media, sumber belajar, dan sistem lain, harus dievaluasi untuk menentukan seberapa efektif dan efisien sistem pembelajaran.¹⁷ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk tes

¹⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 2012.hlm 22.

pilihan ganda dan isi tes disusun berdasarkan materi yang akan dipelajari. Tes dilakukan di akhir proses pembelajaran untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik lebih baik sebelum dan sesudah belajar fiqih. Adapun indikator tes *pretest* dan *posttest* terdapat di lampiran.

b. Instrumen Non Tes (Observasi)

Instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi, yang berfungsi untuk menilai aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Adapun lembar observasi terdapat dalam lampiran.

6. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah pengumpulan data. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian ini. Pemahaman yang tepat terhadap teknik pengumpulan data merupakan data yang penting, peneliti tidak akan mampu memperoleh data yang sesuai dengan standar yang diharapkan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Dw, Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan dokumentasi kondisi atau perilaku objek penelitian. Proses ini melibatkan pengamatan dan pencatatan fenomena yang sedang diteliti. Observasi melibatkan pengamatan dan pencatatan fenomena yang sedang diteliti secara sistematis. Dalam metode ini, peneliti menulis

informasi berdasarkan hasil pengamatan langsung yang dilakukan selama berlangsungnya proses penelitian. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat informasi berdasarkan pengamatan langsung peneliti terhadap kejadian atau aktivitas yang berlangsung selama proses penelitian. Dengan demikian, observasi dapat disimpulkan sebagai metode pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau kejadian yang terjadi di lapangan.¹⁸

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk percakapan yang dilakukan oleh dua baik secara tatap muka maupun dari jarak jauh. Metode ini peneliti berinteraksi langsung dengan responden guna memperoleh data yang dapat menjelaskan permasalahan peneliti. Menurut Sugiono dalam Asep menyatakan bahwa tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar.¹⁹

Wawancara yang dilakukan pada setiap awal tindakan bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam memahami materi serta mengevaluasi sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan.²⁰

¹⁸ Dwi Hanadya, Nyayu Ully Auliana, and M. Bambang Purwanto, 'Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Di Politeknik Darussalam Palembang', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2.1 (2022), hlm 5.

¹⁹ Asep Nanang Yuhana and Fadlilah Aisah Aminy, 'Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2019, hlm 92.

²⁰ Marlina Yetni, 'Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Guided Discovery Learning Dalam Materi Kerja Sama Pada Siswa Kelas V SD Negeri 133 Halmahera Selatan', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2021, hlm 59.

c. Tes

Tes digunakan untuk mengevaluasi kemampuan kognitif peserta didik selama pembelajaran. Tes ini terdiri dari serangkaian tugas atau pertanyaan yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Faktor yang diukur dalam tes ini adalah tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah diberikan.²¹

d. Kuesioner (Angket)

Teknik yang digunakan ini dengan mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden. Menurut Sugiono dalam David kuesioner menyatakan bahwa teknik pengumpulan data yang efektif hanya dapat dilakukan jika peneliti telah memahami dengan jelas variabel yang akan diukur dan mengetahui informasi yang diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini kuesioner digunakan dalam bentuk angket.²² Adapun angket dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu angket dengan penerapan *metode Cornell Note Taking* dan angket dengan penerapan metode konvensional (ceramah). Berikut angket dengan penerapan metode *Cornell Note Taking*:

Tabel 2.2 Indikator Angket Metode *Cornell Note Taking*

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jumlah
Metode <i>Cornell Note Taking</i>	Pemahaman	1,2,3,4,38,40,41	7
	Semangat	9,14,18,34,45,48	6
	Kemudahan	7,17,30,31,32,36	6

²¹ Aiman Faiz, 'Memahami Makna Tes, Pengukuran (*Measurement*), Penilaian (*Assessment*), Dan Evaluasi (*Evaluation*) Dalam Pendidikan', *Journal Education and Development*, 2022, hlm 492.

²² David Roge Yuniur, 'Pengaruh Pelatihan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada Balai Besar Pendidikan Dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Regional V Sulawesi Di Kota Makassar', *E Prints Repository Software Universitas Negeri Makassar*, 2020, hlm 12.

Minat Belajar	Ketertarikan	13	1
	Keaktifan	11,12,16,46,49	5
	Semangat	8,19,21,22,23,29	6
	Afektif	5,6,10,20,26,28,33,35,37,39,44,47,50	13
	Kognitif	24,25,27,42,43,15	6
TOTAL			50

Adapun indikator angket dengan penerapan metode konvensional (ceramah) sebagai berikut:

Tabel 1.2 Indikator Angket Minat Metode Konvensional (Ceramah)

Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah
Metode Konvensional (ceramah)	Pemahaman	1,2,3,4,38,40,41	7
	Semangat	9,14,18,34,45,48	6
	Kemudahan	7,17,30,31,32,36	6
Minat Belajar	Ketertarikan	13	1
	Keaktifan	11,12,16,46,49	5
	Semangat	8,19,21,22,23,29	6
	Afektif	5,6,10,20,26,28,33,35,37,39,44,47,50	13
	Kognitif	24,25,27,42,43,15	6
TOTAL			50

7. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengevaluasi data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelayakannya sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Penjelasan tentang normalitas dan homogenitas sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang diperoleh memiliki distribusi yang mengikuti pola normal. Apabila hasil pengujian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka analisis dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji statistik parametrik.

Uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS

25. Uji normalitas data dilakukan untuk menganalisis distribusi suatu variabel guna memastikan data yang digunakan dalam penelitian memiliki pola distribusi yang sesuai. Data yang baik dan layak untuk membuktikan bahwa data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut rumus uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:²³

$$KD = \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 + n_2}$$

keterangan :

KD = Jumlah Kolmogorov-Smirnov

n1 = jumlah sampel yang diperoleh

n2 = jumlah sampel yang diharapkan

Jika nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$) data dianggap normal. Adapun jika nilai signifikan kurang dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data tidak normal.

²³ Akbar Nasrum, *Uji Normalitas Untuk Penelitian*, (Bali: Jayapangus Press, 2018), hlm.29

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians dalam kelompok data sama. Pada tahap akhir penelitian ini, uji homogenitas pada tahap akhir pada penelitian ini menggunakan uji homogenitas Fisher (Uji-F) digunakan untuk membandingkan varian hasil *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol.

Berikut rumus nilai Fisher:²⁴

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = Varians Kelompok 1

S_2^2 = Varians Kelompok 2

8. Teknik Analisis Data

a. Analisis statistik deskriptif

1) Analisis keterlaksanaan pembelajaran (Observasi)

Data hasil observasi tentang keterlaksanaan pembelajaran pada pengolahan data ini digunakan rumus berikut.²⁵

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase jawaban

$\sum f$: Jumlah frekuensi dari jawaban responden

N : Jumlah responden

²⁴ Nila Juliati and Rafiqah, 'Efektivitas Penerapan Metode Enjoyfull Learning Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bolo Kab. Bima', *Pendidikan Fisika*, 5.1 (2017), hlm.39

²⁵ Irma Surya Ningsih, 'Pengembangan Menggunakan Model Project Based Learning Berbasis Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Amaliyah', *Jurnal Sains Dan Teknologi*, (2023), hlm 78.

2) Analisis Hasil Belajar

Data yang digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari tes hasil pembelajaran Fiqih yang diterapkan dengan metode *Cornell Note Taking*, kemudian dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut ini:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Kriteria ketuntasan hasil belajar tercapai bila persentase \geq 80% peserta didik berada pada kategori minimal “Baik”.

Dengan kriteria hasil belajar disajikan pada tabel sebagai berikut:²⁶

Tabel 1.3 Kriteria Hasil Belajar

Kriteria	Interpretasi
$90 \leq \text{KHB} < 100$	Baik Sekali
$80 \leq \text{KHB} < 90$	Baik
$70 \leq \text{KHB} < 80$	Cukup
$45 \leq \text{KHB} < 70$	Kurang

²⁶ Siti Hadijah, Laksmi Aulia, and Cut Yuniza Eviyanti, ‘*Profil Hasil Belajar Matematika Siswa Yang Diajar Menggunakan Media Pembelajaran Berintegrasi Budaya Aceh*’, *Numeracy*, 7.2 (2020). hlm.6.

$0 \leq \text{KHB} < 45$	Kurang Sekali
--------------------------	---------------

b. Analisis Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas atau kesahihan merujuk pada tingkat ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur hal yang memang dimaksudkan untuk diukur. Instrumen yang valid adalah alat yang dapat mengukur sesuai dengan tujuan penelitian dan mampu menghasilkan data yang akurat dari variabel yang sedang diteliti.

Kuesioner merupakan alat ukur yang umum digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini, kuesioner harus dirancang dengan baik agar dapat berfungsi sebagai instrumen yang efektif dalam memperoleh, mengidentifikasi, mendeskripsikan, mengeksplorasi, serta membandingkan berbagai informasi, topik, dan variabel penelitian.²⁷

Pada hal ini alat ukur tersebut menggunakan *SPSS Statistics* versi 25 dan menghitung dengan menggunakan rumus product moment dari Karel Pearson untuk teknik pengujian nya sebagai berikut rumusnya:

²⁷ Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*,(Jakarta : Mitra Wacana Media : 2018) hlm 146.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

R = koefisien korelasi antar variabel x dan variabel y

x = jumlah skor x

y = jumlah skor y

n = jumlah sampel

xy = skor rata-rata dari x dan y

validasi ini nantinya akan di olah dengan memakai SPSS 25

kriteria yang dipakai yaitu:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan yang ada bernilai valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan yang ada bernilai tidak valid

2) Reliabilitas

Uji reliabilitas menguji ketepatan skala pengukuran instrumen, karena reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil skor pada item-item dalam kuesioner atau tes.²⁸ Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui pengukuran tersebut dilakukan kembali. Dalam SPSS statistik, pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang umum dilakukan dalam penelitian.

Dalam penelitian, skala rentangan atau skala likert (1-5) diukur menggunakan *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas dilakukan sebagai langkah lanjutan setelah uji validitas,

²⁸ Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*,(Jakarta : Mitra Wacana Media : 2018)
hlm 146

dimana hanya item yang valid diuji lebih lanjut. Semakin banyak item atau pertanyaan yang termasuk dalam skala pengukuran, semakin besar nilai reliabilitasnya. Reliabilitas yang diuji pada instrumen ini menggunakan rumus *alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

- r_{11} = Nilai reliabilitas yang dicari
 n = jumlah item pertanyaan yang diuji
 $\Sigma \sigma_t^2$ = Jumlah skor varian tiap-tiap item
 σ_t^2 = varian total

c. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala likert empat poin untuk membuat pertanyaan lebih mudah dipahami bagi responden. Tujuan dari skala ini adalah untuk membuat pertanyaan menjadi lebih mudah dipahami dan memungkinkan responden untuk memilih antara hal-hal yang positif atau negatif tentang pertanyaan yang diberikan. Menurut Sugiono dalam skala likert adalah metode yang digunakan untuk mengukur sikap atau persepsi individu atau kelompok dengan pilihan jawaban terstruktur. Dalam skala ini, diklasifikasikan ke dalam empat kategori jawaban, yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai²⁹. Berikut adalah nilai dari skala pengukuran menggunakan skala likert:

²⁹ Nila Juliati and Rafiqah, 'Efektivitas Penerapan Metode Enjoyfull Learning Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bolo Kab. Bima', *Pendidikan Fisika*, 5.1 (2017), hlm.112

Tabel 1.4 Nilai Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Dalam penelitian ini, peserta didik akan dikelompokkan ke dalam kategori minat belajar tinggi, sedang, dan rendah. Peneliti menetapkan standar norma yang akan dihitung setelah memperoleh nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Standar norma sebagai berikut: ³⁰

Tabel 1.5 Kategorisasi Minat Belajar

$Mi + SDi$	s/d	$Mi + 3 SDi$	Kategori "Tinggi"
$Mi - 1 SDi$	s/d	$Mi + 1 SDi$	Kategori "Sedang"
$Mi - 3 SDi$	s/d	$Mi - 1 SDi$	Kategori "Rendah"

Keterangan:

Sdi = Standar Deviasi ideal

Mi = Mean Ideal

SD = Standar Deviasi

³⁰ Inong Saskya, B Buyung, and Resy Nirawati, 'Analisis Kategorisasi Minat Belajar Matematika Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah', 2024, hlm.5-6.

d. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini, digunakan analisis statistik paramterik untuk mengolah data. Tujuan dari uji statistik ini adalah untuk mengetahui perbedaan minat menggunakan rumus *paired t-test*. Uji t berpasangan digunakan untuk membandingkan minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Berikut adalah rumus dari uji *paired t-test*:³¹

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = rata-rata sampel sebelum perlakuan

\bar{X}_2 = rata-rata sampel setelah perlakuan

S_1 = simpangan baku sebelum perlakuan

S_2 = simpangan baku setelah perlakuan

n_1 = jumlah sampel sebelum perlakuan

2 = jumlah sampel setelah perlakuan

G. Hipotesis Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti menarik hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Nihil (H0) menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Cornell Note Taking* efektif dalam meningkatkan minat peserta didik dalam pelajaran Fiqih di kelas XI Agama Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

³¹ Fiqi Zakiyah, 'Efektivitas Model Pembelajaran STAD Dengan Strategi MLL Terhadap Minat Belajar Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas XI MIPA SMA N 1 Moga', 2021, hlm.114

2. Hipotesis Alternatif (Ha) yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Cornell Note Taking* tidak efektif terhadap minat belajar peserta didik pada mata pembelajaran fiqih di kelas XI Agama Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta

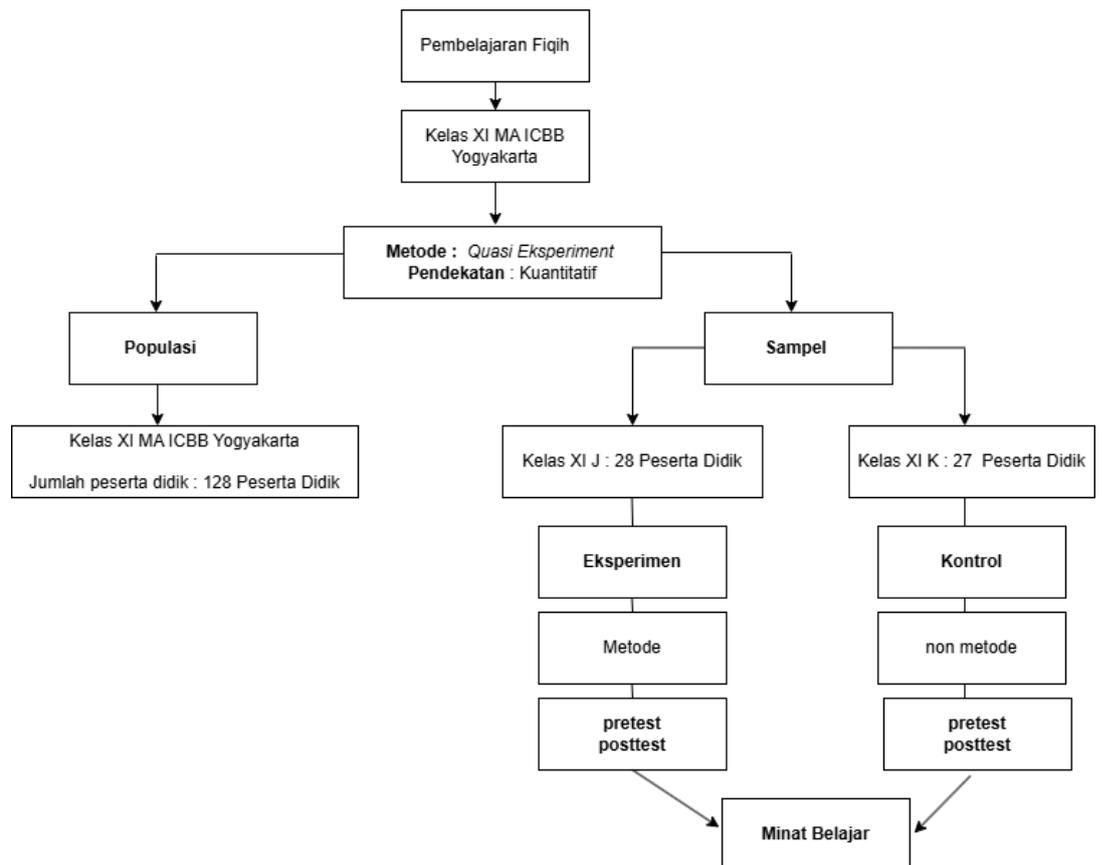
H. Sistematika Penulisan

Dalam proses penulisan proposal skripsi ini, sistematis merupakan rangkaian kerangka permasalahan yang disusun secara keseluruhan dari awal sampai akhir. Dalam hal ini, sistematis terdiri dari:

1. Bagian Pendahuluan, yang meliputi halaman Judul/Sampul, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Tabel.
2. Bagian Pokok, terdiri dari:
 - a. Bab I, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian relevan, metode penelitian, hipotesis, sistematika penulisan.
 - b. Bab II landasan teori, pada bab ini menerangkan hal yang berkaitan dengan judul yaitu efektivitas penerapan metode *Cornell Note Taking* terhadap minat belajar fiqih kelas XI Agama Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025, Kerangka berpikir.
 - c. Bab III Penyajian Analisis Data, Gambaran umum mengenai persiapan penelitian dan deskripsi wilayah penelitian. Memaparkan sajian data, analisis dan interpretasi terhadap data.
 - d. Bab IV Penutup berisi kesimpulan dan saran.
3. Bagian akhir, bagian ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran, dan biodata penulis.

I. Kerangka Berpikir

Bagan 1.1 Alur Penelitian Efektivitas Penerapan Metode Cornell Note Taking Dalam Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Kelas XI Agama Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa metode *Cornell Note Taking* dapat meningkatkan minat belajar fiqih peserta didik kelas XI Agama di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Penelitian ini menerapkan metode *Quasi Eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas XI Agama di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta yang berjumlah 128 peserta didik. Adapun sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas XI J yang berjumlah 28 peserta didik dan kelas XI

K sebanyak 27 peserta didik. Kelas XI J dijadikan kelas eksperimen dan menggunakan metode *Cornell Note Taking* sedangkan Kelas XI K dijadikan kelas kontrol dan non metode *Cornell Note Taking*. Masing-masing kelas menerapkan *pretest* dan *posttest*.